

**ANALISIS PENERAPAN PSAK NO 45 TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN ENTITAS NIRLABA
(Studi Kasus Pada LSM BENGKEL APPEK NTT Tahun 2016-2017)**

Andreas Seran Atok¹⁾; Munawar²⁾; Herni Sunarya³⁾

¹⁾*Alumnus Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang*

²⁾*Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Kupang*

³⁾*Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang*

ABSTRACT

This research aims to find out and analysis financial statements non-governmental organization based Bengkel APPEK NTT PSAK No. 45. The data used in this research is the interview, observation and documentation. The research method used is qualitative and quantitative methods. Technical analysis is a descriptive qualitative nature outlines, describes and compares the data with the existing theory. The results of this study indicate that Ngo Bengkel APPEK NTT already implement PSAK 45 about Nonprofit Entity financial reporting. But viewed from the conformity of the financial statements Bengkel APPEK NTT and PSAK 45 there are still differences in the presentation of the financial statements. Financial report-Bengkel APPEK is Report: financial position, activity reports (not bound, tied and bound While permanent) and cash flow statement. While PSAK 45 which include: Financial Position Reports, activity reports, cash flow statement and the notes to financial statements. The difference is also visible in the mention of the name of accounts in the financial statements and the Bengkel APPEK NTT also did not present the notes to financial statements. It is recommended that non-governmental organization Bengkel APPEK NTT pay more attention to the suitability of the financial reports made with generally accepted standards for nonprofit entities.

Keywords: *Financial statements, PSAK No. 45, Non-profit Entities.*

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia akuntansi saat ini, perkembangan standar akuntansi di Indonesia merupakan hal yang tidak terhindari. Perkembangan akuntansi saat ini bisa dianggap membawa pembaruan bagi masyarakat, dalam perkembangannya standar akuntansi keuangan terus direvisi secara berkesinambungan, baik berupa penyempurnaan maupun penambahan standar baru.

Salah satu Standar akuntansi yang dikeluarkan oleh IAI yang secara khusus menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Jadi, PSAK No 45 dapat diterapkan pada lembaga-lembaga nirlaba antara lain seperti: LSM salah satunya. Maka, standar-standar akuntansi sangat dibutuhkan oleh entitas nirlaba atau lembaga swadaya masyarakat untuk menghasilkan informasi keuangan maupun untuk meningkatkan mutu pada entitas itu sendiri. maka laporan keuangan LSM harus disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba yang meliputi : Laporan posisi keuangan, Laporan aktivitas, Laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Oleh karena itu Peneliti tertarik memilih LSM Bengkel APPEK sebagai objek penelitian untuk mengetahui seberapa kesesuaian laporan keuangan yang disajikan menurut PSAK 45,

karena melihat dari penelitian–penelitian sebelumnya tentang PSAK 45 secara keseluruhan belum sepenuhnya menerapkan PSAK 45.

Berkaitan dengan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penerapan PSAK 45 dalam penyusunan laporan keuangan entitas nirlaba dengan judul : **Analisis Penerapan PSAK No. 45 Terhadap Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Studi Kasus Pada Lembaga Swadaya Masyarakat Bengkel APPEK NTT Tahun 2016-2017.**

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Akuntansi Keuangan Lembaga Swadaya Masyarakat

Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa, yang berfungsi menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, yaitu tentang ekonomi organisasi yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis dalam membuat pilihan-pilihan yang nalar diantara berbagai alternatif arah tindakan.”(Accounting Principles Board, 1970) dalam buku (Bastian, 2007: 72).

2. PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba

a. Karakteristik Entitas Nirlaba menurut PSAK No 45

Karakteristik entitas nirlaba yaitu sebagai berikut:

- 1) Sumber daya entitas nirlaba berasal dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
- 2) Menghasilkan barang dan/atau jasa tanpa bertujuan menumpuk laba, dan jika entitas nirlaba menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
- 3) Tidak ada kepemilikan seperti umumnya pada entitas bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam entitas nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuidasi atau pembubaran entitas nirlaba.

b. Tujuan Laporan Keuangan Entitas Nirlaba

IAI (2011: 45.3) dalam PSAK No. 45 menyatakan bahwa “Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba”.

c. Jenis-jenis Laporan Keuangan Entitas Nirlaba menurut PSAK No 45

Unsur-unsur laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45:

- 1) Laporan Posisi Keuangan
Laporan posisi keuangan mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan total aset, liabilitas, dan aset neto.
- 2) Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset neto selama suatu periode.

3) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

4) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan dapat berupa:

a) Perincian dari suatu perkiraan yang disajikan, misalnya aktiva tetap;

b) Kebijakan akuntansi yang dilakukan, misalnya metode penyusutan serta tarif yang digunakan untuk aktiva tetap lembaga, metode pencatatan piutang yang tidak dapat ditagih serta presentase yang digunakan untuk pencadangannya.

d. Tujuan Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Menurut PSAK No 45.

1) Laporan Posisi Keuangan

Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

2) Tujuan Laporan Aktivitas

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto; hubungan antar transaksi dan peristiwa lain; dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

3) Laporan Arus Kas

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

4) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisah dari laporan-laporan di atas yang bertujuan memberikan informasi tambahan tentang perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan.

3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat dikemukakan perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

- a. Hendrawan (2011) tentang Analisis Penerapan PSAK No .45 tentang Pelaporan Keuangan Nirlaba pada Rumah Sakit Berstatus Badan

Layanan Umum (Studi kasus di RSUD Kota Semarang) maka persamaannya adalah jenis penelitian yang digunakan, yaitu deskriptif kualitatif dan PSAK No 45 sedangkan perbedaannya adalah dari segi objek penelitian. Objek penelitiannya pada RSUD Kota Semarang. Peneliti sebelumnya berfokus pada lembaga yang telah berstatus BLU (Studi kasus di RSUD Kota Semarang) yang mempunyai pedoman sendiri dalam pelaporan keuangannya. Pengungkapan pelaporan keuangan tidak hanya berdasarkan PSAK 45 saja namun juga berdasarkan pada PMK No. 76/PMK.05/2008 dan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1164/MENKES/SK/X/2007 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Rumah Sakit BLU. Sedangkan pada peneliti mengarah pada Lembaga Swadaya Masyarakat (studi kasus pada LSM Bengkel APPEK NTT).

- b. Mayang Rineksi (2016) dengan judul : Evaluasi Penyajian Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 revisi tahun 2011 terhadap Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada LSM SIGAB. Persamaan dari peneliti terdahulu dengan peneliti adalah jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif, pedoman PSAK No 45 dan objek penelitiannya sama-sama mengarah pada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

C. METODE PENELITIAN

1) Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di Lembaga Swadaya Masyarakat Bengkel APPEK (Advokasi Pemberdayaan dan Pengembangan Kampung) NTT, Kelurahan Tuak Daun Merah Kecamatan Oebobo Kota Kupang.

2. Jenis Data

Penelitian ini ada dua jenis data yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data Kualitatif yang berupa data atau keterangan yang menjelaskan tentang ketentuan-ketentuan dan pedoman akuntansi dalam hal ini Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Sedangkan Data Kuantitatif berupa angka dan huruf, bagan ataupun tabel yang terdapat dalam laporan keuangan yang bersumber dari LSM Bengkel APPEK NTT.

3. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer Berupa data subjek yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yang berupa struktur organisasi, aktivitas operasional yang terjadi, laporan keuangan Sedangkan Data Sekunder merupakan Data internal yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen dan arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu mengenai laporan keuangan.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Wawancara;
- b) Dokumentasi; dan
- c) Observasi

5. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah Metode Deskriptif Kualitatif.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Sistem Pelaporan Keuangan Bengkel APPEK

- 1) Kebijakan Akuntansi
Di bawah ini adalah beberapa kebijakan akuntansi yang akan diterapkan di Bengkel APPEK.
- 2) Penyajian Laporan Keuangan
Pencatatan dan pembukuan dilakukan dengan menggunakan konsep "historical cost" dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba di Indonesia.
- 3) Periode Akuntansi
Periode akuntansi/tahun buku yang digunakan adalah tahun takwim (kalender), yaitu dimulai sejak tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember untuk setiap tahun buku.
- 4) Asumsi Dasar Akuntansi
Asumsi dasar akuntansi akrual digunakan dalam mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi keuangan.
- 5) Laporan Keuangan dan Jadwal Penyampaiannya
- 6) Laporan Arus Kas
Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method).
- 7) Mata Uang
Pembukuan dan pelaporan keuangan Lembaga dilaksanakan dengan menggunakan mata uang Rupiah.

2. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini mngacu pada Laporan Posisi Keuangan LSM Bengkel APPEK, seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan LSM Bengkel APPEK NTT Tahun 2016-2017

BENGKEL APPEK LAPORAN POSISI KEUANGAN PERTANGGAL 31 Desember 20XX (Dalam X)		
	2017	2016
AKTIVA		
Aktiva Lancar		
Kas dan Bank	xxx	xxx
Piutang	xxx	xxx
Biaya Dibayar Dimuka	xxx	xxx
Aktiva Lancar Lainnya	xxx	xxx
Total Aktiva Lancar	xxx	xxx
Aktiva Tidak Lancar		
Aktiva Tetap–Perolehan	xxx	xxx
Aktiva Tetap–Akm. Penyusutan	xxx	xxx
Aktiva Tetap–Nilai Buku	xxx	xxx
Aktiva Tidak Lancar Lainnya	xxx	xxx
Total Aktiva Tidak Lancar	xxx	xxx
Total Aktiva	xxx	xxx
Kewajiban Dan Aktiva Bersih		
Kewajiban Lancar		
Biaya yang Masih Harus Dibayar	xxx	xxx
Pendapatan/Grant Diterima Dimuka	xxx	xxx
Kewajiban Lancar Lainnya	xxx	xxx
Total Kewajiban Lancar	xxx	xxx
Kewajiban Jangka Panjang		
Kewajiban Jangka Panjang Lainnya	xxx	xxx
Total Kewajiban Jangka Panjang	xxx	xxx
Aktiva Bersih		
Tidak Terikat	xxx	xxx
Terikat Sementara	xxx	xxx
Terikat Permanen	xxx	xxx
Total Aktiva Bersih	xxx	xxx
Total Kewajiban Dan Aktiva Bersih	xxx	xxx

Sumber : Kantor Bengkel APPEK NTT (2018)

Tabel 1 menggambarkan Laporan posisi keuangan yang disusun pada setiap akhir tahun dengan menggunakan metode *accrual basis*. Laporan posisi keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi mengenai aset,

liabilitas, dan aset bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Bengkel APPEK NTT telah mengklasifikasikan akun-akun tersebut sesuai dengan tingkat likuiditasnya untuk aset, liabilitas dan aset bersih.

Laporan posisi keuangan Bengkel APPEK NTT sudah menerapkan PSAK 45, namun masih ada perbedaan dalam penyebutan akun-akun keuangan yang terdapat dalam laporan posisi keuangan yaitu aktiva, kewajiban serta aktiva bersih. Aktiva terdiri dari aktiva lancar seperti : kas dan bank, piutang, biaya dibayar dimuka dan aktiva lancar lainnya. Aktiva tidak lancar seperti : aktiva tetap- perolehan, aktiva tetap- akumulasi penyusutan, aktiva tetap- nilai buku dan aktiva tidak lancar lainnya. Kewajiban terdiri dari kewajiban lancar seperti: biaya yang masih harus dibayar, pendapatan / grant diterima dimuka dan kewajiban lancar lainnya. Kewajiban jangka panjang seperti: kewajiban jangka panjang lainnya. Aktiva bersih seperti aktiva tidak terikat, terikat sementara dan terikat permanen.

Tujuan laporan posisi keuangan LSM Bengkel APPEK sudah sesuai dengan PSAK 45 karena bertujuan untuk menghasilkan informasi keuangan mengenai aktiva, kewajiban dan aktiva bersih. Namun dalam PSAK 45 dalam mengklasifikasikan aktiva, kewajiban dan aktiva bersih dengan menggunakan istilah aset, liabilitas dan aset neto.

Laporan posisi keuangan Bengkel APPEK NTT dalam mengklasifikasi aktiva berdasarkan aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Namun secara keseluruhan tujuan pelaporan keuangannya sudah tercapai namun masih ada informasi- informasi yang belum jelas seperti aset tetap dan perlengkapan yang hanya disajikan dalam daftar inventaris seperti: tanah dan kendaraan yang hanya menyajikan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku. Sehingga jika dilihat dari kesesuaian antara LSM Bengkel APPEK NTT dengan PSAK 45 (revisi 2011) berdasarkan indikator-indikator pada laporan posisi keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa laporan posisi keuangan LSM Bengkel APPEK belum sesuai secara keseluruhan dengan laporan posisi keuangan dalam PSAK 45 (revisi 2011). Bengkel APPEK juga tidak secara terperinci dalam menyajikan kewajiban jangka panjang seperti kewajiban tahunan Bengkel APPEK.

Tabel 2. Laporan Aktivitas, Tidak Terikat LSM Bengkel APPEK NTT Tahun 2016-2017

BENGKEL APPEK		
LAPORAN AKTIVITAS –TIDAK TERIKAT		
BULAN DESEMBER 20XX		
(Dalam X)		
	2017	2016
PENERIMAAN		
Pendapatan	xxx	xxx
Penghasilan	xxx	xxx
Aktiva Bersih yang Berakhir Batasannya	xxx	xxx
Penerimaan Lainnya	xxx	xxx
Total Penerimaan	xxx	xxx
PENGELUARAN		
Biaya Administrasi dan Umum	xxx	xxx
Biaya Program	xxx	xxx
Biaya Pencarian Dana	xxx	xxx
Biaya Lainnya	xxx	xxx
Total Pengeluaran	xxx	xxx
AKTIVA BERSIH		
Surplus/(Defisit) Aktiva Bersih Periode Kini	xxx	xxx
AKTIVA BERSIH:		
Aktiva Bersih Periode Lalu	xxx	xxx
Penyesuaian Aktiva Bersih Periode Lalu	xxx	xxx
Aktiva Bersih Periode Kini	xxx	xxx

Sumber : Kantor Bengkel APPEK NTT (2018)

Tabel 3. Laporan Aktivitas-Terikat Sementara LSM BengkelAPPEK NTT Tahun 2016-2017

BENGKEL APPEK		
LAPORAN AKTIVITAS –TERIKAT SEMENTARA		
BULAN DESEMBER 20XX		
(Dalam X)		
	2017	2016
PENERIMAAN		
Pendapatan	xxx	xxx
Penghasilan	xxx	xxx
Aktiva Bersih yang Berakhir Batasannya	xxx	xxx

PenerimaanLainnya	xxx	xxx
Total Penerimaan	xxx	xxx
PENGELUARAN		
Biaya Administrasi dan Umum	xxx	xxx
Biaya Program	xxx	
Biaya Pencarian Dana	xxx	xxx
Biaya Lainnya	xxx	xxx
Total Pengeluaran	xxx	xxx
AKTIVA BERSIH		
Surplus/(Defisit) Aktiva Bersih Periode Kini	xxx	xxx
AKTIVA BERSIH:		
Aktiva Bersih Periode Lalu	xxx	xxx
Penyesuaian Aktiva Bersih Periode Lalu	xxx	xxx
Aktiva Bersih Periode Kini	xxx	xxx
AKTIVA BERSIH SAMPAI DENGAN PERIODE KINI	xxx	xxx

Sumber : Kantor Bengkel APPeK NTT (2018)

Tabel 4. Laporan Aktivitas Terikat Permanen LSM Bengkel APPeK NTT Tahun 2016-2017

BENGKEL APPEK LAPORAN AKTIVITAS –TERIKAT PERMANEN BULAN DESEMBER 20XX (Dalam X)		
	2017	2016
PENERIMAAN		
Pendapatan	xxx	xxx
Penghasilan	xxx	xxx
Aktiva Bersih yang Berakhir Batasannya	xxx	xxx
Penerimaan Lainnya	xxx	xxx
Total Penerimaan	xxx	xxx
PENGELUARAN		
Biaya Administrasi dan Umum	xxx	xxx

Biaya Program	xxx	xxx
Biaya Pencarian Dana	xxx	xxx
Biaya Lainnya	xxx	xxx
Total Pengeluaran	xxx	xxx
AKTIVA BERSIH		
Surplus/(Defisit) Aktiva Bersih Periode Kini	xxx	xxx
AKTIVA BERSIH:		
Aktiva Bersih Periode Lalu	xxx	xxx
Penyesuaian Aktiva Bersih Periode Lalu	xxx	xxx
Aktiva Bersih Periode Kini	xxx	xxx
AKTIVA BERSIH SAMPAI DENGAN PERIODE KINI	xxx	xxx

Sumber : Kantor Bengkel APPEK NTT (2018)

Berdasarkan Tabel 2, 3 dan 4 atau Tabel Laporan Aktivitas menguraikan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh Bengkel APPEK NTT selama tahun periode 31 Desember 2016 dan 2017. Berdasarkan laporan aktivitas yang telah disusun oleh Bengkel APPEK NTT bentuk laporan aktivitas yang sesuai dengan PSAK No. 45 adalah laporan aktivitas bentuk B yang menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi aktiva bersih

Dalam laporan aktivitas Bengkel APPEK NTT juga memberikan rincian sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran yang diakui dari sumbangan yang tidak mengharapakan pembayaran kembali dan aktiva lain (kewajiban) sebagai penambah atau pengurang aktiva bersih tidak terikat, terikat sementara dan terikat permanen. Dalam hal sumbangan terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama. Laporan ini juga menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional. Laporan aktivitas mencakup organisasi secara keseluruhan dan menyajikan perubahan aktiva bersih selama satu periode. Klasifikasi secara fungsional bermanfaat untuk memantau para penyumbang, kreditur, dan pihak lain dalam menilai pemberian jasa dan penggunaan sumber daya.

Tabel 5. Laporan Arus Kas
LSM Bengkel APPEK NTT Tahun 2016-2017

BENGGKEL APPEK LAPORAN ARUS KAS BULAN DESEMBER 20XX (Dalam X)		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:	2017	2016
Penerimaan dari Pendapatan Donasi/Grant	xxx	xxx
Penerimaan dari Penghasilan	xxx	xxx
Penerimaan dari Aktiva Bersih yang Berakhir		
Batasannya	xxx	xxx
Pengeluaran untuk Biaya Administrasi Umum	(xxx)	(xxx)
Pengeluaran untuk Biaya Program	(xxx)	(xxx)
Pengeluaran untuk Biaya Pencarian Dana	(xxx)	(xxx)
Pengeluaran untuk Lainnya	(xxx)	(xxx)
Penurunan/(Kenaikan) Aktiva Lancar	(xxx)	(xxx)
Kenaikan/(Penurunan) Kewajiban Lancar	xxx	xxx
ArusKasdari/(untuk) Aktivitas Operasi-bersih:	xxx	xxx
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
Pengadaan Aktiva Tetap	(xxx)	(xxx)
Penurunan/(Kenaikan) Aktiva Tidak -Lancar Lainnya	xxx	xxx
Arus Kas dari/(untuk) Aktivitas Investasi-bersih:	xxx	xxx
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:		
Kenaikan/(Penurunan) Kewajiban Jangka Panjg	xxx	xxx
Arus Kas dari/(untuk) Aktivitas Pendanaan-bersih:	xxx	xxx
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN - SETARA KAS BERSIH:	xxx	xxx
Kas dan Setara Kas–Periode Lalu	xxx	xxx
Kenaikan/(Penurunan) Kas dan Setara Kasbersih	xxx	xxx
KAS DAN SETARA KASS.D.PERIODE KINI	xxx	xxx

Sumber : Kantor Bengkel APPEK NTT (2018)

Dalam tabel 5 menjelaskan bahwa laporan arus kas Bengkel APPEK menggambarkan arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan juga transaksi kas dan setara kas organisasi, baik kas masuk ataupun kas keluar sehingga dapat diketahui kenaikan dan penurunan kas dan setara kas.

Pihak Bengkel APPEK juga telah menyajikan laporan arus kas secara relevan, seperti yang di ungkapkan pada paragraf 9 PSAK 2 (2009) dimana

Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

a) Arus kas dari aktivitas operasi;

Akun-akun yang disajikan adalah penambahan dan pengurangan arus kas yang terjadi pada perkiraan yang terkait dengan aktivitas operasi Bengkel APPEK NTT seperti Penerimaan (Pendapatan grant/donasi, penghasilan, aktiva bersih yang berakhir batasannya), pengeluaran (Biaya administrasi, biaya program, biaya pencarian dana dan biaya lainnya).

b) Arus kas dari aktivitas investasi; dan

Akun-akun yang termasuk dalam perkiraan ini adalah semua penerimaan dan pengeluaran uang kas yang terkait dengan investasi Bengkel APPEK NTT seperti : pengadaan aktiva tetap dan penurunan/kenaikan aktiva tidak lancar lainnya

c) Arus kas dari Aktivitas pendanaan

Perkiraan yang termasuk dalam aktivitas pendanaan adalah kenaikan atau penurunan kewajiban jangka panjang. Dalam laporan arus kas dari aktivitas pendanaan tidak secara terperinci menyajikan pembayaran kewajiban tahunan Bengkel APPEK seperti bangunan permanen (rumah yang disewa sebagai kantor Bengkel APPEK)

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian yang dikemukakan diatas terhadap Laporan Keuangan Lembaga Swadaya Masyarakat Bengkel Advokasi Pembedayaan dan Pengembangan Kampung (APPEK) NTT dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) LSM Bengkel APPEK NTT dalam penyajian laporan keuangannya sudah menerapkan PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas dan Laporan Arus Kas. Namun masih ada kekurangan dalam laporan keuangan Bengkel APPEK yaitu tidak menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan.
- b) Didalam laporan aktivitas LSM Bengkel APPEK NTT terbagi menjadi tiga bentuk yaitu : Laporan Aktivitas-Tidak Terikat, Terikat Sementara dan Terikat Permanen. Namun melihat dari laporan aktivitas yang disajikan Bengkel APPEK NTT belum sepenuhnya dengan laporan keuangan yang disajikan PSAK 45 namun mempunyai tujuan yang sama dalam memberikan informasi keuangan mengenai penerimaan dan pengeluaran yang berkaitan dengan segala aktivitas yang berhubungan dengan lembaga. Laporan aktivitas Bengkel APPEK dalam penyajian dan komponen laporan keuangannya seperti : Penerimaan (pendapatan, penghasilan, aktiva bersih yang berakhir batasannya dan penerimaan lainnya), pengeluaran (biaya administrasi dan umum, biaya program, biaya

pencarian dana dan biaya lainnya) serta aktiva bersih (surplus/deficit aktiva bersih periode kini).

- c) LSM Bengkel APPEK NTT dalam penyajian laporan keuangannya masih menggunakan istilah Aktiva, Kewajiban dan Aktiva Bersih.

2. Saran

Sebagai akhir dari analisis yang dikemukakan diatas, maka peneliti menyarankan bahwa:

- a) Lembaga Swadaya Masyarakat Bengkel APPEK NTT dalam Penyusunan Laporan Keuangan sebaiknya memperhatikan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang terdapat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 agar informasi yang disajikan dalam laporan keuangan Bengkel APPEK NTT lebih jelas, relevan dan memiliki daya banding yang tinggi, selain itu juga agar tujuan dari penyusunan laporan keuangan yang disajikan dapat tercapai dengan maksimal.
- b) LSM Bengkel APPEK NTT agar lebih terperinci dalam memberikan penjabaran atas akun-akun dalam laporan keuangan sehingga setiap akun dapat lebih jelas dan dapat diklasifikasikan dengan benar berdasarkan fungsi masing-masing akun.
- c) Sebaiknya Pengurus Bengkel APPEK NTT perlu melakukan pelatihan terhadap para staf keuangan tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No 45.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiansyah, L. L. (2016). Penerapan PSak No. 45 Revisi Tahun 2015 Pada Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Baitul Makmur Kota Kotamobagu. *E-Proceeding of Management ISSN : 2355-9357*, 3(1 April), 477–484.
<https://doi.org/10.1037/cou0000103>.
- Assad, A. G. & M. J. (2006). Accounting And Navigating Legitimacy In Tanzanian Ngos, (May 2006). <https://doi.org/10.1108/09513570610670343>
- Anjani, Berlian P. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Pada Yayasan Rumah Anak Sholeh ' 85 Padang Berdasarkan PSAK 45 Dengan Menggunakan Microsoft Excel.
- Bastian, Indra. 20007. *Akuntansi Untuk LSM dan Partai Politik*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Bastian, Indra. 2010. *Akutansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Erlangga.
- Bundari, E., & Panggabean, R. R. (2014). Analisis Penerapan Psak 45 (Revisi 2011) Terhadap Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Periode 2013-2014 Studi Kasus Pada Lembaga Swadaya Masyarakat Arupa, 45(45).
- Claire Mercer. (2002). Ngos, Civil Society And Democratization: A Critical Review Of The Literature. University of Wales Swansea, Singleton Park., 5–22.

- Hendrawan, R. (2011). Analisis Penerapan PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Rumah Sakit Berstatus Badan Layanan Umum (Studi Kasus Di RSUD Kota Semarang). . Skripsi. Fakultas Ekonomi Univeritas Diponegoro Semarang
- APPeK NTT. *Lembaga Swadaya Masyarakat*. Di akses pada 10 Febrari 2018 dari [Http:// www.bengkelappek.org/](http://www.bengkelappek.org/)
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2011. *Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45. DSAK-IAI. Jakarta. <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK-45-revisi-2011-Pelaporan-Kuangan-Entitas-Nirlaba.pdf>
- Limpo, H. (2007). Studi Pencatatan Akuntansi Keuangan Sektor Publik Pada LSM Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. (STIE -- Indonesia) Makassar.
- Mamesah, M. (2011). Penerapan PSAK No.45 Pada Gmim Efrata Sentrum Sonder Kaitannya Dengan Kualitas Informasi Laporan Keuangan, *1(45)*, 1717–1728.
- Mardiasmo, 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Pontoh, C. R. S., & Nurlatifah, A. (2013). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No 45 Pada Gereja Bzl. *Jurnal EMBA, 1(45)*, 129–139. <https://doi.org/ISSN 2303-1174>
- Rineksi, M. (2016). Evaluasi Penyajian Pernyataan Standar Akuntansi Evaluasi Penyajian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) Nomor 45 Revisi Tahun 2011 Terhadap Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Pada LSM Sigab).
- Suliyanto, 2009. *Metode Riset Bisnis*. Penerbit ANDI Yogyakarta
- Sulistiawan, Dedhy. 2007. *Akuntansi Nirlaba Menggunakan Accurate*. Penerbit PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakata.
- Triandi & Silvianny. A. (2011). Analisis Penerapan Psak No 45 (Revisi 2011) Atas Laporan Keuangan Institut Pertanian Bogor Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-Bh), *45(45)*.
- Wahyuni, S. (2016). Evaluasi Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Pada Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Panti Asuhan “Mandhani Siwi” PKU Muhammadiyah Purbalingga). Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokert, (45).
- Yuliarti, N. C. (2014). Studi Penerapan PSAK 45 Yayasan Panti Asuhan Yabappenatim Jember, 58–73.